

**PENGARUH KEPEMILIKAN PUBLIK DAN LIPUTAN
MEDIA TERHADAP *ENVIRONMENTAL
DISCLOSURE* DENGAN *ENVIRONMENTAL
PERFORMANCE* SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

ADINDA ROSFIRA KHARISMA

1801035026

AKUNTANSI

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh kepemilikan publik dan liputan media terhadap
environmental disclosure dengan *environmental*
performance sebagai variabel intervening

Nama Mahasiswa : Adinda Rosfira Kharisma

NIM : 1801035026

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : S1-Akuntansi

Sebagai salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,
Samarinda, 29 November 2022
Pembimbing,


Dr. H. Zaki Fakhroni, Akt., CA., CTA., CFA., CIQaR
NIP. 19801224 200801 1 006

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si
NIP. 19620513 198811 2 001

Lulus Tanggal Ujian: 22 November 2022

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

Judul Skripsi : Pengaruh kepemilikan publik dan liputan media terhadap
environmental disclosure dengan *environmental*
performance sebagai variabel intervening

Nama : Adinda Rosfira Kharisma

NIM : 1801035026

Hari : Selasa

Tanggal Ujian : 22 November 2022

TIM PENGUJI

1. Dr. H. Zaki Fakhroni, Akt.,CA.,CTA.,CFrA.,CIQaR
NIP. 19801224 200801 1 006



2. Dr. Hj. Yana Ulfah, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS.,CIQaR.,CSRA
NIP. 19641230 198910 2 001



3. Dr. Set Asmapane, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CTA.,CPA
NIP.19670811 199702 1 001



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa di dalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 19 Juli 2022



Adinda Rosfira Kharisma

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adinda Rosfira Kharisma

NIM : 1801035026

Program Studi : S1-Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

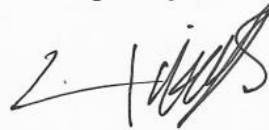
Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty- Free Right) atas skripsi saya yang berjudul “Pengaruh kepemilikan publik dan liputan media terhadap *environmental disclosure* dengan *environmental performance* sebagai variabel *intervening*” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Samarinda

Tanggal: 29 November 2022

Yang menyatakan,



Adinda Rosfira Kharisma

RIWAYAT HIDUP

Adinda Rosfira Kharisma dilahirkan di Teluk Dalam, Kabupaten Tenggarong Seberang, provinsi Kalimantan Timur tanggal 13 Agustus 1998. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yang merupakan anak dari pasangan alm. Bapak Sucipto dan Ibu Jarwati. Penulis mengenyam bangku Sekolah Dasar Negeri (SDN) 027 Tenggarong Seberang, Kalimantan Timur dan lulus pada tahun 2010. Selanjutnya pada tahun 2010 melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 001 Tenggarong Seberang, Kalimantan timur. Pada tahun 2012 saat kelas dua semester dua pindah ke Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 003 Trenggalek, Jawa Timur. Kemudian melanjutkan jenjang Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Karanganyar, Trenggalek, Jawa Timur dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2016.

Setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Karanganyar, Trenggalek, Jawa Timur penulis bekerja sebagai Administrasi di Rasyid *Tour and Tavel* L2 Kabupaten Tenggarong Seberang, provinsi Kalimantan Timur dari tahun 2016-2020 dan pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan akademis dan diterima di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman kota Samarinda dengan memilih jurusan Akuntansi. Kemudian, pada tahun 2020 melakukan program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) bertempat di desa Bukit Pariaman, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Pada Maret-Juli 2022 penulis sembari berkuliah juga

bekerja sebagai Administrasi di AHASS Honda cabang L3 Kabupaten
Tenggarong Seberang, provinsi Kalimantan Timur.



Samarinda, 19 Juli 2022

A handwritten signature in black ink, consisting of several stylized, overlapping loops and lines.

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan segala karunia dan limpahan rahmatnya, serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai panutan kita, yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan Studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

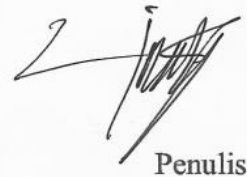
1. Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si selaku Rektor Universitas Mulawarman.
2. Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
3. Dwi Risma Deviyanti, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
4. Dr. Wulan Iyhig Ratna Sari, S.E.,M.Si.,CSP selaku sekretaris jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
5. Dr. H. Zaki Fakhroni, Akt.,CA.,CTA.,CFrA.,CIQaR selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta dengan sabar memberikan masukan dan motivasi kepada penulis dalam mengerjakan skripsi.
6. Dr. Hj. Yana Ulfah, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS.,CIQaR selaku Dosen Wali selama masa Perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman

khususnya dosen program studi akuntansi yang telah memberikan bantuan, pengetahuan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan.

8. Seluruh staf jurusan maupun akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang senantiasa memberikan pelayanan yang baik.
9. Orang tua penulis bapak alm. Sucipto dan ibu Jawati yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
10. Wananda Cucu Diwiya kakak dari penulis yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk penulis agar selalu semangat mengerjakan skripsi.
11. Karin Rohadatul Nisanti sahabat dari penulis yang tidak pernah bosan memberikan semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi.
12. Kania Anissa Pertiwi, S.Pd., M.Pd kakak ipar dari penulis yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam Skripsi ini, maka dengan terbuka penulis menerima masukan kritik dan saran guna perbaikan Skripsi ini.

Samarinda, 21 November 2022



Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan publik dan liputan media terhadap pengungkapan lingkungan dengan kinerja lingkungan sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah 24 perusahaan selama 5 tahun, total sampel penelitian adalah 120. Metode yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan *path analysis* dengan *software* *warpPLS 7.0*. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan publik, liputan media, dan kinerja lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan lingkungan. Kepemilikan publik berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja lingkungan. Kepemilikan publik berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan lingkungan melalui kinerja lingkungan.

Kata kunci: kepemilikan publik, liputan media, kinerja lingkungan, dan pengungkapan lingkungan.

ABSTRACT

This study aims to examine effect of public ownership and media on environmental disclosure with environmental performance as an intervening variable. This study uses a sample from manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020. The number of companies that became the research sample were 24 companies for 5 years, the total research sample was 120. The method used was purposive sampling method. Hypothesis testing using path analysis with warpPLS 7.0 software. The results of the study show that public ownership, media, and environmental performance have a significant positive effect on environmental disclosure. Public ownership has a significant positive effect on environmental performance. Public ownership has a significant positive effect on environmental disclosure through environmental performance.

Keywords: public ownership, media, environmental performance and environmental disclosure.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGUJI SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA TULIS	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II	8
2.1 Teori Legitimasi	8
2.2 Environmental Disclosure	11
2.3 Kepemilikan Publik.....	13
2.4 Liputan Media	14
2.5 Environmental Performance.....	15
2.6 Peneliti Terdahulu	18
2.7 Kerangka Konsep Penelitian	20
2.8 Pengembangan Hipotesis	24
2.8.1 Pengaruh kepemilikan publik terhadap <i>environmental performance</i> ...	24
2.8.2 Pengaruh kepemilikan publik terhadap <i>environmental disclosure</i>	25
2.8.3 Pengaruh kepemilikan publik terhadap <i>environmental disclosure</i> melalui <i>environmental performance</i>	26
2.8.4 Pengaruh <i>environmental performance</i> terhadap <i>environmental disclosure</i>	27
2.8.5 Pengaruh liputan media terhadap <i>environmental disclosure</i>	28
2.9 Model Penelitian	30
BAB III	31
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	31
3.1.1 <i>Environmental Disclosure</i> (Y)	31
3.1.2 Kepemilikan Publik (X1)	32

3.1.3 Liputan Media (X2)	32
3.1.4 <i>Environmental Performance</i> (Z).....	33
3.2 Populasi dan Sampel	34
3.3 Jenis dan sumber data.....	36
3.4 Metode Pengumpulan data	36
3.5 Alat Analisis	36
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	36
3.5.2 Evaluasi Model Struktural (<i>Goodness of Fit/ Inner Model</i>)	37
3.5.3 Uji Hipotesis	38
3.5.4 Uji Mediasi.....	39
BAB IV	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	42
4.1.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	42
4.1.3 Evaluasi Model Struktural (<i>Goodness of Fit/ Inner Model</i>).....	44
4.1.4 Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	46
4.2 Pembahasan.....	50
4.2.1 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap <i>Environmental performance</i> .	50
4.2.2 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap <i>Environmental Disclosure</i>	52
4.2.3 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap <i>Environmental Disclosure</i> melalui <i>Environmental performance</i>	55
4.2.4 Pengaruh <i>Environmental Performance</i> Terhadap <i>Environmental</i> <i>Disclosure</i>	56
4.2.5 Pengaruh Liputan Media terhadap <i>environmental disclosure</i>	59
BAB V.....	63
5.1 Simpulan	63
5.2 Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2.1 Sambungan.....	19
Tabel 2.1 Sambungan.....	20
Tabel 3.1 Sampel penelitian berdasarkan <i>purposive sampling</i>	35
Tabel 3.2 Daftar sampel perusahaan	35
Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi	38
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.2 Hasil Uji Kecocokan Model.....	45
Tabel 4.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	45
Tabel 4.4 Hasil Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	47
Tabel 4.5 Penghitungan VAF Kepemilikan Publik Terhadap <i>Environmental Disclosure</i>	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep	23
Gambar 2.2 Model Penelitian	30
Gambar 4.1 Hasil Pengujian Langsung (<i>Direct Effect</i>)	47
Gambar 4.2 Hasil Pengujian Tidak Langsung (<i>Indirect Effect</i>).....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Sampel Kepemilikan Publik 2016-2020	71
Lampiran 2. Data Sampel Liputan Media 2016-2020	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3. Data Sampel PROPER 2016-2020	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4. Data Sampel <i>Environmental Disclosure</i> 2016-2020	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan yang ada dalam segi ekonomi dan lingkungan tidak bisa dipungkiri memberikan pengaruh kepada perkembangan dari dunia usaha (Rahayu & Anisyukurlillah, 2015). Saat ini perhatian publik terhadap aktivitas perusahaan yang berpengaruh terhadap lingkungan mendapatkan perhatian besar terutama perusahaan yang dalam produksinya menghasilkan limbah seperti perusahaan yang bergerak di sektor manufaktur karena perusahaan sektor manufaktur merupakan sektor penghasil limbah yang cukup besar. Kepatuhan sektor manufaktur dinilai Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dalam pengelolaan lingkungan masih tergolong rendah dimana hingga 2019 lalu jumlah industri manufaktur yang mendaftar untuk dinilai kepatuhannya relatif rendah yaitu hanya 29,15 % dari total industri yang dinilai melalui PROPER.

Semakin cepatnya pertumbuhan ekonomi juga memberikan dampak akan konsumsi sumber daya alam (SDA) dan pencemaran lingkungan yang semakin parah. Pencemaran lingkungan yang terjadi disebabkan oleh aktivitas perusahaan dan dengan perkembangan zaman semakin mudah bagi *stakeholders* mendapatkan informasi terkait aktivitas perusahaan, oleh sebab itu *stakeholders* mengharapkan perusahaan lebih peka dan juga peduli terhadap lingkungan.

Fenomena terkait pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia masih banyak terjadi. Beberapa fenomena yang terjadi

sepanjang tahun 2020 terkait lingkungan antara lain yaitu pertama ada anak perusahaan PT Sri Rejeki Isman Tbk yaitu PT Rayon Utama Makmur (RUM) melakukan pencemaran lingkungan dimana aktivitas operasi perusahaannya menyebabkan limbah udara yang berbau menyengat PT RUM beroperasi lebih dari tiga tahun namun limbah udara yang dihasilkan belum berhasil ditangani maksimal sehingga mengganggu kenyamanan warga sekitar akibatnya pada maret 2020 warga meminta Pemerintah kabupaten Sukoharjo cabut izin lingkungan PT RUM (Prabowo, 2020). Kedua di Cilegon, 23 November 2020, keberadaan sejumlah varian limbah yang sudah lama tersimpan di PT Krakatau Posco (KP) menjadi perhatian lembaga swadaya masyarakat aktivis monitoring dampak lingkungan (LSM AMDAL) beberapa di antaranya bahkan masuk dalam kategori limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) yang dikhawatirkan akan mencemari lingkungan, diduga lantaran adanya tumpukan limbah itu masyarakat di sekitar lokasi pabrik kerap dihujani debu besi dan mengakibatkan gatal-gatal (Lesmana, 2020). Ketiga, aktivis lingkungan melakukan aksi saat berlangsungnya sidang perdana kasus kerusakan dan pencemaran bantaran Sungai Surabaya yang dilakukan oleh PT Indofood Sukses Makmur, PT Wings Surya serta PT Garuda Food Putra Putri yang diselenggarakan pada 5 Oktober 2020 di depan gedung Pengadilan Negeri Surabaya, Jawa Timur (Abdullah, 2020).

Usaha pemerintah dalam menekan permasalahan terkait lingkungan sebenarnya telah dilakukan dengan menerbitkan payung hukum berupa Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada Pasal 74 yang

berisi bahwa “Perusahaan dengan aktivitas usahanya berada di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam maka diwajibkan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Namun karena pengawasan dari pemerintah terkait pengelolaan lingkungan masih kurang mengakibatkan masih banyak perusahaan melakukan eksploitasi terhadap sumber daya alam (SDA) dan berakibat lingkungan tercemar (Ciriyani & Putra, 2016). Perusahaan sendiri untuk membuktikan kepada *stakeholders* tanggung jawabnya terhadap lingkungan dibuktikan dengan adanya *environmental disclosure* yang merupakan sebuah dialog antara perusahaan dan para *stakeholders* yang berisi tanggung jawab lingkungan perusahaan kepada *stakeholders*. Namun *environmental disclosure* ini masih bersifat sukarela (*voluntary*) hal ini menyebabkan sering terjadi adanya saling tuding dan lempar tanggung jawab antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat atas terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terdapat sedikitnya 9% perusahaan *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah menerbitkan *Sustainability report* yang termasuk didalamnya terdapat *environmental disclosure* untuk perusahaan yang belum menerbitkan *Sustainability report* biasanya *environmental disclosure* berada di *annual report*. Pada tahun 2005 organisasi independen pertama yang mengenalkan *Sustainability report* di Indonesia ialah *National Center Sustainability Reporting* (NCSR). Standar yang digunakan dalam pelaporan berkelanjutan menurut NCSR adalah *Global Reporting Initiative* (GRI). Keberlanjutan lingkungan berdasarkan dari GRI *standard* terdapat delapan aspek yaitu *materials, energy, water, biodiversity,*

emissions, effluents and waste, environmental compliance, dan supplier environmental assessment.

Perusahaan yang menerbitkan *environmental disclosure* sebenarnya mendapat banyak keuntungan, keuntungan terbesar yaitu dengan semakin banyak informasi lingkungan yang diberikan maka perusahaan mendapatkan citra positif dari masyarakat (Solikhah & Winarsih, 2016). Namun masih banyak perusahaan yang belum maksimal dalam mengeluarkan *environmental disclosure*. Faktor-faktor terduga yang mempengaruhi perusahaan dalam mengeluarkan *environmental disclosure* diantaranya pertama adalah kepemilikan publik, kepemilikan publik merupakan kepemilikan saham oleh investor *individual* diluar perusahaan (Suchman, 1995). Perusahaan akan menjual sebagian sahamnya ke pihak luar dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas pendanaan. Perusahaan dengan kepemilikan publik yang tinggi diharapkan lebih peduli dengan kegiatan yang ada dilingkungannya baik kegiatan sosial dan lingkungan. Semakin tinggi persentase saham yang ditawarkan oleh perusahaan ke publik maka semakin lengkap informasi perusahaan yang harus diungkapkan oleh perusahaan dan perusahaan cenderung tepat waktu dalam menerbitkan *annual report* yang didalamnya terdapat *environmental disclosure* (Putri *et al.*, 2018).

Faktor kedua yaitu liputan media menurut penelitian dari Zhang dan Zhang (2018) menunjukkan bahwa media secara efektif dapat meningkatkan tingkat pengungkapan lingkungan perusahaan melalui mekanisme penyebaran informasi dan mekanisme pengawasan. Solikhah dan Winarsih (2016) menyatakan bahwa liputan media merupakan atribut eksternal perusahaan yang dapat digunakan

untuk menyebarkan kinerja perusahaan terkait lingkungan yang mampu mempengaruhi penilaian masyarakat terhadap bagaimana komitmen perusahaan terhadap lingkungan, oleh sebab itu liputan media dianggap mampu meningkatkan reputasi perusahaan di mata masyarakat dan dapat meningkatkan keinginan perusahaan untuk menerbitkan *environmental disclosure*. Penelitian dari Zhang dan Zhang (2018) mendapati bahwa liputan media berpengaruh positif terhadap *environmental disclosure*. berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Solikhah dan Winarsih (2016) yang menghasilkan bahwa media tidak memiliki pengaruh terhadap *environmental disclosure*.

Faktor ketiga yaitu *environmental performance*, *environmental performance* merupakan usaha perusahaan untuk mengurangi dampak dari kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan (Noviani & Suardana, 2019). Di Indonesia kinerja lingkungan dapat diukur menggunakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER). Perusahaan dengan tingkat proaktif terhadap lingkungan dapat dibuktikan dengan Program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), dengan adanya peringkat PROPER perusahaan memiliki motivasi dalam melakukan pengungkapan secara sukarela untuk mengungkapkan efektivitas strategi lingkungan yang digunakan kepada para *stakeholders* (Ratmono & Selviana, 2019). *Environmental performance* berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan merupakan hasil penelitian dari (Dewi & Yasa, 2017). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan

Noviani dan Suardana, (2019) yang juga menghasilkan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan.

Dilihat dari penelitian terdahulu hasil penelitiannya masih ada yang berbeda antara satu peneliti dengan peneliti lainnya oleh sebab itu penulis ingin meneliti hal ini dan untuk mengetahui apakah benar faktor-faktor yang diduga tersebut benar berpengaruh terhadap perusahaan mengeluarkan *environmental disclosure*.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemilikan publik berpengaruh positif signifikan terhadap *environmental performance*?
2. Apakah kepemilikan publik berpengaruh positif signifikan terhadap *environmental disclosure*?
3. Apakah kepemilikan publik berpengaruh positif signifikan terhadap *environmental disclosure* melalui *environmental performance*?
4. Apakah *environmental performance* berpengaruh terhadap *environmental disclosure*?
5. Apakah liputan media berpengaruh positif signifikan terhadap *environmental disclosure*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris atas hal-hal sebagai berikut.

1. Pengaruh kepemilikan publik terhadap *environmental performance*.
2. Pengaruh kepemilikan publik terhadap *environmental disclosure*.

3. Pengaruh kepemilikan publik terhadap *environmental disclosure* melalui *environmental performance*.
4. Pengaruh *environmental performance* terhadap *environmental disclosure*.
5. Pengaruh liputan media terhadap *environmental disclosure*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi pihak yang akan melaksanakan penelitian terkait topik *environmental disclosure*.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini bermanfaat untuk mendorong perusahaan agar dapat lebih meningkatkan kesadaran dalam pengelolaan bisnis yang mengedepankan masyarakat dan planet.
3. Bagi investor, penelitian ini bermanfaat untuk membantu investor dalam mengetahui dan memahami beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan lingkungan sehingga dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori Legitimasi

2.2 Environmental Disclosure

2.3 Kepemilikan Publik

2.4 Liputan Media

2.5 Environmental Performance

2.6 Peneliti Terdahulu

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lu, (2014)	<i>Stakeholders' power, corporate characteristics, and social and environmental disclosure: Evidence from China</i>	Kuantitatif, <i>analysis multiple regression.</i>	<i>corporate characteristics</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>social and environmental disclosure.</i> <i>Stakeholders' power</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>social and environmental disclosure.</i>
2.	Meng, (2014)	<i>The relationship between corporate environmental performance and environmental disclosure: An empirical study in China</i>	Kuantitatif, <i>analysis multiple regression.</i>	<i>Environmental performance</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>environmental disclosure.</i>

Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 2.1 Sambungan

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Fajriah, (2014)	Pengaruh struktur kepemilikan terhadap pengungkapan lingkungan	Kuantitatif, analisis regresi berganda.	kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan. kepemilikan publik, kepemilikan asing, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan
4.	Solikhah, (2016)	Pengaruh liputan media, kepekaan industri, dan struktur tata kelola perusahaan terhadap kualitas pengungkapan lingkungan	Kuantitatif, analisis regresi berganda.	Kepekaan industri, multiple directorship, dan ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kualitas pengungkapan lingkungan, komisaris independen berpengaruh negatif terhadap pengungkapan lingkungan, dan liputan media, keragaman gender, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kualitas pengungkapan lingkungan

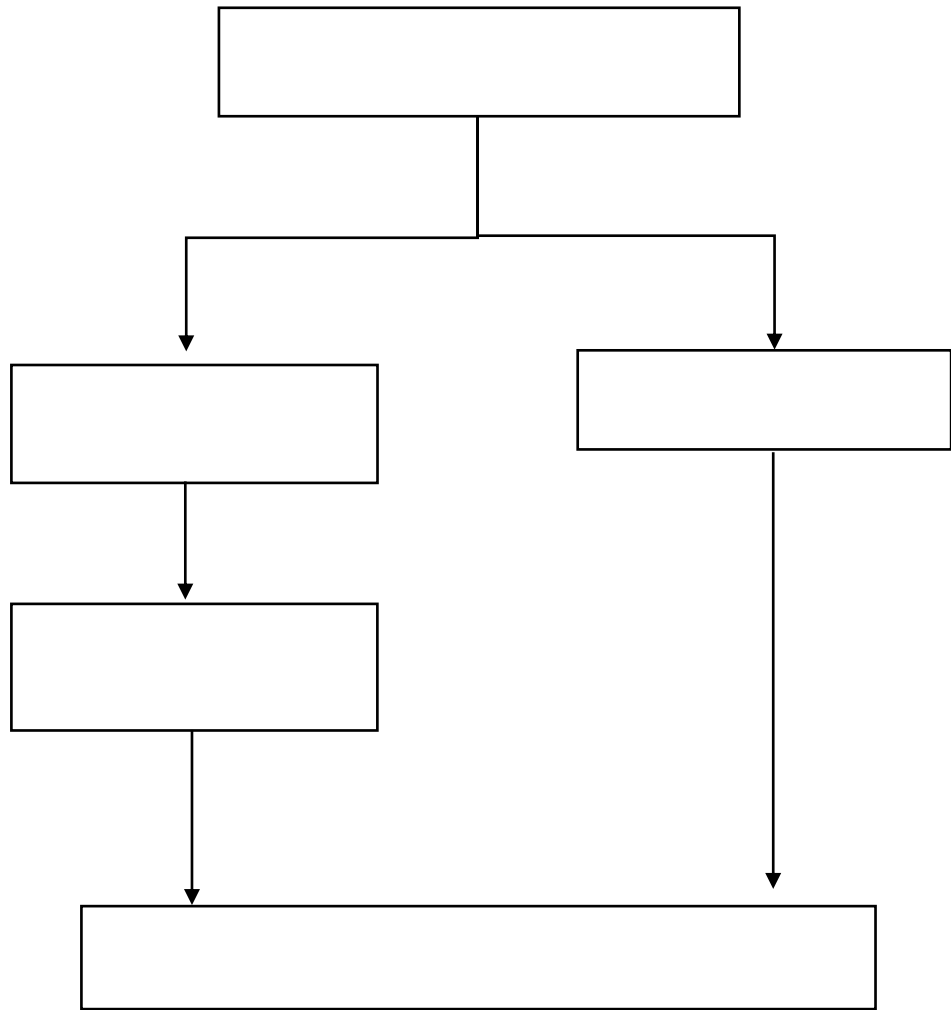
Disambung ke halaman berikutnya

Tabel 2.1 Sambungan

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
5.	Juniartha (2017)	Pengaruh proporsi komisaris independen, kinerja lingkungan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap pengungkapan lingkungan	Kuantitatif, analisis regresi berganda	Proposi komisaris independen dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan, dan proporsi kepemilikan publik dapat memoderasi hubungan komisaris independen dengan pengungkapan lingkungan dan kinerja lingkungan dengan pengungkapan lingkungan.
6.	Zhang, (2018)	<i>Environmental performance, environmental disclosure and the role of media</i>	Kuantitatif, analisis regresi berganda.	Kinerja lingkungan dan peran media berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan.

Review Berbagai Atikel

2.7 Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

2.8 Pengembangan Hipotesis

2.8.1 Pengaruh kepemilikan publik terhadap *environmental performance*

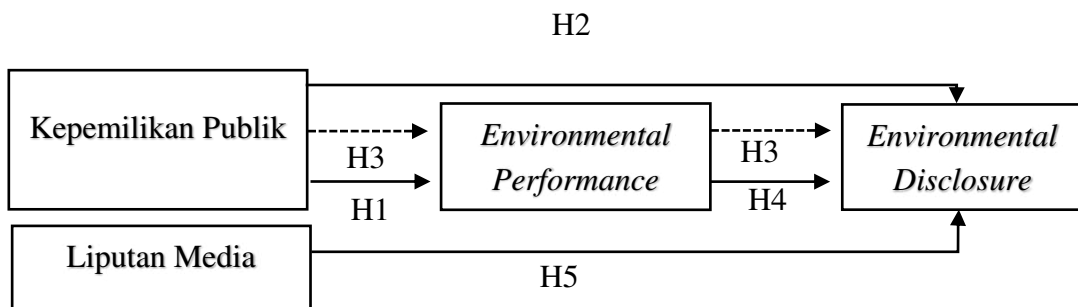
2.8.2 Pengaruh kepemilikan publik terhadap *environmental disclosure*

2.8.3 Pengaruh kepemilikan publik terhadap *environmental disclosure* melalui *environmental performance*

2.8.4 Pengaruh *environmental performance* terhadap *environmental disclosure*

2.8.5 Pengaruh liputan media terhadap *environmental disclosure*

2.9 Model Penelitian



Gambar 2.2 Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan terkait definisi dari masing-masing variabel dan pengukuran variabel adalah penjelasan bagaimana cara mengukur variabel. Penelitian ini menggunakan 4 variabel, yaitu satu variabel dependen, dua variabel independen, dan satu variabel intervening. Dimana variabel dependen dalam penelitian ini adalah *environmental disclosure*, untuk variabel independen dalam penelitian ini meliputi kepemilikan publik dan liputan media, dan variabel intervening dari penelitian ini adalah *environmental performance*.

3.1.1 *Environmental Disclosure* (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *environmental disclosure*. *environmental disclosure* adalah upaya pengungkapan kepada publik terkait informasi terkait dengan lingkungan dan disajikan di dalam *annual report* dan *sustainability report*. *Environmental disclosure* diukur dengan analisis konten yang mengacu pada GRI (Rahmawati & Budiwati, 2018). Didalam penelitian ini menggunakan acuan GRI *standard*. Keberlanjutan lingkungan berdasarkan GRI *standard* terdapat delapan aspek yaitu *materials*, *energy*, *water*, *biodiversity*, *emissions*, *effluents and waste*, *environmental compliance*, dan *supplier environmental assessment*.

Dalam delapan aspek terdapat 32 item pengungkapan, tiap item yang diungkapkan oleh perusahaan diberi nilai 1, namun apabila tidak diberi nilai 0.

Jumlah item yang diungkapkan nantinya akan dibagi dengan jumlah keseluruhan dari item pada kategori lingkungan berdasarkan GRI-Standar (Rahmawati & Budiwati, 2018). Rumus dapat dituliskan sebagai berikut:

$$ED = \frac{Xi}{N}$$

Keterangan:

ED= Indeks Pengungkapan lingkungan

Xi= Jumlah item yang digunakan

N= Jumlah item *environmental disclosure* menurut *GRI-Standard*

3.1.2 Kepemilikan Publik (X1)

kepemilikan publik merupakan kepemilikan saham oleh investor *individual* diluar perusahaan (Suchman, 1995). Kepemilikan saham oleh publik dapat diketahui melalui *annual report* perusahaan. Cara menghitung besarnya kepemilikan publik yang ada di perusahaan yaitu dengan melihat jumlah lembar saham yang dimiliki publik terhadap total lembar saham beredar (Rahayu & Anisyukurlillah, 2015). kepemilikan Publik dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan publik} = \frac{\text{jumlah kepemilikan lembar saham publik}}{\text{Total lembar saham perusahaan}} \times 100\%$$

3.1.3 Liputan Media (X2)

Liputan Media adalah salah satu tempat masyarakat mendapatkan informasi luas terkait perusahaan. Media yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah berita yang terpublikasikan secara online (contohnya kompas,

tirto, liputan6, detik, CNN Indonesia, *website* perusahaan, dll) (Solikhah & Winarsih, 2016). Setiap artikel menerima 1 poin untuk laporan media perusahaan. laporan positif dan negatif dapat mengekspos perusahaan kepada pemangku kepentingan dengan jelas, dan dengan demikian tidak membedakan antara laporan positif dan negatif dari perspektif emosional (Zhang & Zhang, 2018). Data yang sudah terkumpul ditransformasi menggunakan *method of successive interval* (MSI). *Method of successive interval* diperkenalkan pertama kali oleh Hays (Junaidi, 2014). *method of successive interval* adalah sebuah proses transformasi data ordinal menjadi data interval (Ningsih & Dukalang, 2019). Cara menggunakan MSI diawali dengan mengunduh terlebih dahulu MSI setelah itu buka *Microsoft excel* yang dimana telah terdapat data penelitian dan pilih menu *file* lalu pilih menu *open* dan pilih kategori *add-ins* lalu buka *file* MSI yang telah diunduh lalu pilih *enable macros* setelah itu lihat dibagian menu pojok kanan telah masuk menu tambahan dengan nama *add-ins* pilih menu tersebut selanjutnya pilih *statistics* dan pilih *successive interval* pilih *range* dengan memblok tabel data penelitian lalu pilih *next* dan centang dibagian pilihan *display summary* klik *finish*.

Liputan Media = data liputan media yang telah ditransformasi

3.1.4 Environmental Performance (Z)

Environmental performance merupakan penilaian dari kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan menjaga dan juga memperbaiki kelestarian lingkungan (Juniartha & Dewi, 2017). Penelitian ini pengukuran dari *environmental performance* diukur menggunakan penilaian PROPER yang

diselenggarakan oleh KLHK. Dimana dalam penilaiannya Terdapat kategori penilaian PROPER yang disimbolkan dengan lima warna (Sari *et al.*, 2019) yaitu:

Emas: sangat baik sekali, skor 5

Hijau: sangat baik, skor 4

Biru: baik, skor 3

Merah: buruk, skor 2

Hitam: sangat buruk, skor 1

Data yang sudah terkumpul akan ditransformasi menggunakan *method of successive interval* (MSI).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria:

1. Merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Menerbitkan *annual report* lengkap 2016-2020.
3. Merupakan perusahaan yang menerbitkan atau terdapat di liputan media terkait lingkungan periode 2016-2020.
4. Perusahaan yang mengikuti PROPER yang diselenggarakan kementerian lingkungan hidup dan kehutanan periode 2016-2020.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian Berdasarkan *Purposive Sampling*

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2020	193
2	Perusahaan manufaktur yang tidak lengkap dalam menerbitkan laporan tahunan periode 2016-2020	(47)
3	Perusahaan manufaktur yang tidak terdapat di liputan media periode 2016-2020	(122)
4	Perusahaan yang tidak mengikuti PROPER periode 2016-2020	(0)
Jumlah perusahaan dalam sampel penelitian		24
Tahun penelitian		5
Total sampel data (n)		120

Sumber: data sukender yang diolah

Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan

NO	Kode Perusahaan	Keterangan
1	ADMG	PT Polychemen Indonesia Tbk
2	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk
3	ASII	PT Astra International Tbk
4	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk
6	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
7	HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
8	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
9	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
10	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk
11	INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
12	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
13	KAEF	PT Kimia Farma Tbk.
14	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
15	KRAS	PT Krakatau Steel Tbk
16	MBTO	PT Martina Berto Tbk
17	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
18	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
19	SMBR	PT Semen Baturaja Tbk
20	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
21	SMGR	PT Semen Indonesia Tbk
22	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
23	SRIL	PT Sri Rejeki Isman TBK
24	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.3 Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menguji hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen dan dipenelitian ini juga terdapat variabel intervening. Sumber data merupakan data sekunder yang diperoleh dari *annual report* atau *sustainability report*, PROPER dari KLHK dan juga liputan media yang dipublikasikan secara online.

3.4 Metode Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi berupa data sekunder yaitu dengan mengumpulkan data-data dari liputan media yang terpublikasi secara online dan mengunduh *annual report*, *sustainability report* bagi perusahaan yang telah menerbitkan *sustainability report* dan PROPER dari KLHK terkait perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.

3.5 Alat Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data sampel dari penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam proses analisis. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis *partial least square* (PLS) dengan menggunakan software warpPLS 7.0.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan sebuah analisis yang digunakan untuk analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

terkumpul dengan apa adanya tanpa ada maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan setiap variabel yang ada yaitu variabel *environmental disclosure*, kepemilikan publik, liputan media dan *environmental performance*.

3.5.2 Evaluasi Model Struktural (*Goodness of Fit/ Inner Model*)

Evaluasi model struktural adalah uji kecocokan model yang digunakan untuk menentukan spesifikasi hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya (Yamin & Kurniawan, 2009). Dalam tahap ini terdapat uji kecocokan model (*model fit*), *path coefficient* dan koefisien determinasi (R^2). Sebelum menguji signifikansi *path coefficient* dan R^2 perlu dilakukan uji kecocokan model. Tujuan digunakannya uji *model fit* untuk mengetahui apakah suatu model memiliki kecocokan data dimana dalam pengujiannya terdapat 3 indeks yang diuji, yaitu *Average Path Coefficient* (APC), *Average R-Squared* (ARS) dan *Average Varians Factor* (AVIF). nilai APC dan ARS diterima dngan syarat *p-value* < 0,05 dan nilai AVIF lebih kecil dari 5. Kemudian hasil *path coefficient* dan R^2 dapat dilihat pada *direct effect* hasil pengolahan data. *Path coefficient* digunakan untuk mengetahui seberapa besar nilai koefisien jalur. Sementara R^2 dapat dilihat pada *effect size*, yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) mempengaruhi variabel dependen (terikat). Apabila nilai R^2 yang diperoleh dari hasil pengolahan semakin besar maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar, atau model yang digunakan semakin besar untuk menerangkan

variabel dependennya. Tinggi rendahnya pengaruh koefisien determinasi tersebut dapat menggunakan pedoman yang digunakan oleh Guilfor, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi

Besar Nilai	Keterangan
4%	Pengaruh rendah sekali
5% - 16 %	Pengaruh rendah tapi pasti
17 % - 49%	Pengaruh cukup berarti
50% - 80%	Pengaruh tinggi atau kuat
>80%	Pengaruh tinggi sekali

Sumber: (Supranto, 2011)

3.5.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil pengukuran korelasi antar variabel dapat dilihat pada hasil *path coefficient* dan bagaimana tingkat signifikansinya yang kemudian dibandingkan dengan hipotesis penelitian yang telah ditentukan. Suatu hipotesis dapat diterima maupun ditolak secara statistik dapat dinilai dari nilai signifikansinya. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 5%. Sehingga signifikansi atau tingkat kepercayaan 0,05 sebagai landasan untuk menolak atau menerima suatu hipotesis. Berikut ini merupakan dasar yang digunakan sebagai pengambilan keputusan:

1. Apabila $p\text{-value} \leq 0,05$, maka hipotesis diterima
2. Apabila $p\text{-value} > 0,05$, maka hipotesis ditolak

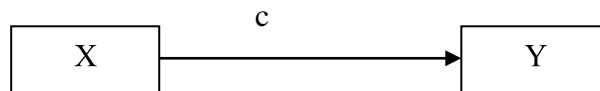
p-value: probability value (nilai probabilitas atau nilai peluang) nilai yang menunjukkan sebuah peluang data untuk digeneralisasikan dalam populasi yaitu

keputusan yang salah sebesar 5% dan kemungkinan mengambil keputusan yang benar 95%.

3.5.4 Uji Mediasi

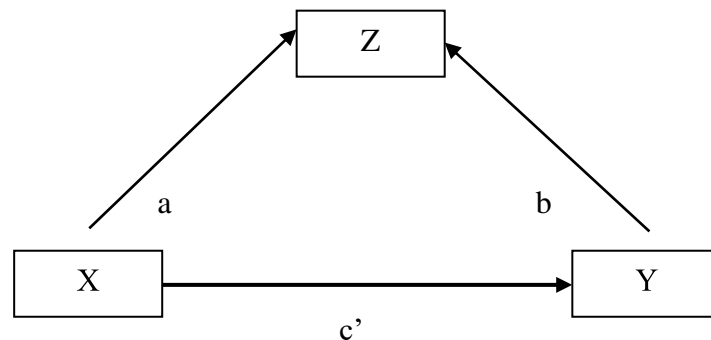
Uji mediasi dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran tentang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi. Uji mediasi dalam penelitian ini menggunakan alat analisis jalur (*path analysis*) dengan *software* WarpPLS 7.0. Analisis dalam penelitian ini menggunakan 2 metode untuk memperlihatkan serangkaian persyaratan yang harus dipenuhi untuk model mediasi, seperti yang diuraikan oleh (Baron & Kenny, 2018).

1. Pengujian *Direct Effect*



pengujian ini menunjukkan pengaruh langsung (*direct effect*) variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini pengaruh langsung (*direct effect*) yang menggunakan variabel mediasi adalah kepemilikan publik maka *direct effect* disini untuk menguji pengaruh variabel kepemilikan publik terhadap *environmental disclosure*.

2. Pengujian *Indirect Effect*



dalam metode ini menggunakan variabel mediasi, dengan metode ini menunjukkan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) variabel independen yaitu kepemilikan publik dan liputan media (X) terhadap variabel dependen yaitu *environmental disclosure* (Y) melalui variabel mediasi yaitu *environmental performace* (Z). Dari kedua metode di atas, dapat diambil kesimpulan tentang mediasi sebagai berikut:

- 1) Apabila koefisien jalur c dari hasil estimatis kedua tetap signifikan dan tidak berubah ($c = c'$) maka hipotesis mediasi tidak didukung.
- 2) Apabila koefisien jalur c' nilainya turun ($c' < c$) namun tetap signifikan, maka bentuk mediasi adalah mediasi sebagian (*partial mediation*).
- 3) Apabila koefisien jalur c' hasilnya turun ($c' < c$) dan berubah menjadi tidak signifikan, maka bentuk mediasi adalah mediasi penuh (*full mediation*).

Uji mediasi dilakukan dengan menggunakan metode *Variance Accounted For* (VAF) untuk mengetahui kategori peran mediasi dengan rumus sebagai berikut:

$$VAF = \frac{\text{Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effect)}}{\text{Pengaruh Total (Total Effect)}}$$

Untuk nilai VAF di lebih dari 80% menunjukkan peran mediasi penuh (*full mediation*). Kemudian nilai VAF berkisar antara 20%-80% menunjukkan kategori peran mediasi sebagian (*partial mediation*). Sementara itu apabila nilai VAF di bawah 20% menunjukkan bahwa hampir tidak ada efek mediasi atau mediasi tidak didukung menurut Hair et al., dalam Sholikin & Ratmono, (2013).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 dengan jumlah 24 perusahaan dari keseluruhan 193 perusahaan berdasarkan *purposive sampling*. Dengan total data 120 data laporan tahunan perusahaan (*annual report*) dan 236 artikel dari liputan media *online* yang memiliki informasi lingkungan terkait perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini dan data proper terkait perusahaan yang menjadi sampel penelitian untuk periode 2016-2020 yang diperoleh melalui website KLHK.

4.1.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan data yang didasarkan oleh nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, *sum*, standar deviasi, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018). Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi nilai rata-rata (*mean*), maksimum, minimum, dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independend yang terdiri dari kepemilikan publik dan liputan media, variabel intervening yaitu *environmental performance*, dan variabel dependend yaitu *environmental disclosure*. Berikut hasil dari statistik deskriptif:

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
KP (X1)	120	0,0169	0,4992	0,2670	0,1575
LM (X2)	120	1,0000	4,1224	1,7846	0,8961
EP (Z)	120	2,0000	6,7891	4,0627	0,8497
ED (Y)	120	0,0625	0,8438	0,2799	0,1933

Sumber: Data diolah 2022

Tabel 4.1 menunjukkan penelitian ini memiliki total 120 pengamatan dari 24 perusahaan manufaktur periode 2016-2020 (5 tahun). Dan di tabel 4.1 terdapat nilai minimal, nilai maksimal, nilai rata-rata, dan nilai standar deviasi dari masing-masing variabel.

1. Kepemilikan publik (KP)

Variabel kepemilikan publik merupakan variabel independen yang digunakan penelitian ini yang diukur dengan persentase dari jumlah saham yang dimiliki publik dibagi total lembar saham perusahaan. Nilai minimum kepemilikan publik terjadi pada SMCB tahun 2019 dan 2020 yaitu sebesar 0,0169. Sementara nilai maksimum sebesar 0,4992 pada INDF yang stabil dari 2016 sampai 2020 dengan standar deviasi 0,1575.

2. Liputan Media (LM)

Variabel liputan media merupakan variabel independen yang digunakan penelitian ini yang diukur total berita yang terpublikasikan secara online dimana setiap artikel menerima 1 poin untuk laporan media perusahaan setelah data terkumpul data ditransformasi. Nilai minimum liputan media 1,0000 yang dimiliki oleh ADMG tahun 2016-2020, AMFG tahun 2019 dan 2020, ASII tahun 2016, CEKA tahun 2016-2020, CTBN tahun 2016-2020, HMSP tahun 2016-2020, INDF tahun 2020, INRU tahun 2016-2020, INTP

tahun 2016-2019, JPFA tahun 2018 dan 2019, KAEF tahun 2016-2020, KLBF tahun 2016, KRAS tahun 2019, MBTO tahun 2016-2020, MYOR tahun 2016-2020, SIDO tahun 2016, SMBR tahun 2016, SMCB tahun 2016, 2018 dan 2019, SRIL tahun 2016,2017 dan 2019. Nilai maksimum yaitu 4,1224 yang dimiliki UNVR 2016, 2018 dan SIDO 2020 dengan standar deviasi 0,8961.

3. *Environmental Performance*

Environmental performance merupakan variabel intervening dari penelitian ini, dimana pengukurannya dilakukan dengan melihat nilai proper yang diterbitkan KLHK setelah itu data ditransformasi. Nilai minimum *environmental performance* yaitu 2,000 yang dimiliki MBTO pada tahun 2016-2020 dan SRIL pada tahun 2017. Nilai maksimum dari variabel ini ialah 6,7891 yang dimiliki SIDO pada tahun 2020 dengan standar deviasi 0,8497.

4. *Environmental Disclosure*

Environmental Disclosure merupakan variabel dependend dalam peneltian ini pengukurannya dengan analisis yang mengacu pada GRI-standar. Nilai minimum *environmental disclosure* yaitu 0,0625 yang dimiliki MBTO tahun 2016-2020, MYOR tahun 2016-2020, dan SRIL tahun 2017. Nilai maksimum dari variabel ini yaitu 0,8438 milik SMCB tahun 2020 dengan standar deviasi 0,1933.

4.1.3 Evaluasi Model Struktural (*Goodness of Fit/ Inner Model*)

Evaluasi model struktural digunakan untuk mengetahui apakah suatu model memiliki kecocokan dengan data dimana dalam pengujian ini terdapat 3 indeks pengujian, yaitu *Average Path Coefficient* (APC), *Average R-Squared* (ARS) dan

Average Varians Factor (AVIF). nilai APC dan ARS diterima dngan syarat *p-value* < 0,05 dan nilai AVIF lebih kecil dari 5. Hasil dari uji kecocokan penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Kecocokan Model

<i>Indeks</i>		<i>P value</i>
<i>Average Path Coefficient</i> (APC),	0,298	<0,001
<i>Average R-Squared</i> (ARS)	0,204	0,005
<i>Average Varians Factor</i> (AVIF)	1,183	

Sumber: data diolah 2022

Berdasarkan hasil tabel menunjukkan bahwa nilai APC 0,298 dengan *p-value* <0,001 dan nilai ARS 0,204 dengan *p-value* 0,005 sehingga diterima dan nilai AVIF 1,183 yang berarti kurang dari 5 maka AVIF diterima. Oleh karena itu model penelitian ini memiliki kecocokan data.

Selanjutnya dalam evaluasi model struktural dilakukan dengan melihat nilai koefisien determinasi (R^2) dimana nilai ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil pengolahan data penelitian ini:

Tabel 4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

	<i>R-Square</i>	<i>Keterangan</i>
Kepemilikan publik terhadap <i>Environmental Disclosure</i>	0,219	Lemah
Liputan Media terhadap <i>Environmental Disclosure</i>		
Kepemilikan Publik terhadap <i>Environmental Performance</i>	0,189	Lemah

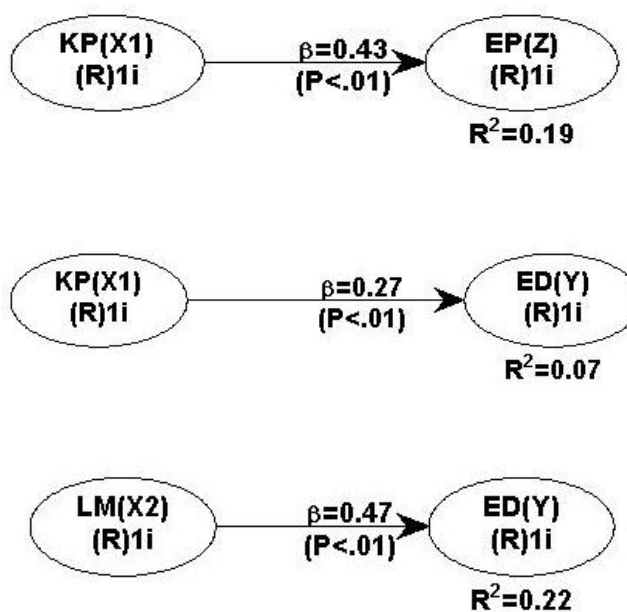
Sumber: data diolah 2022

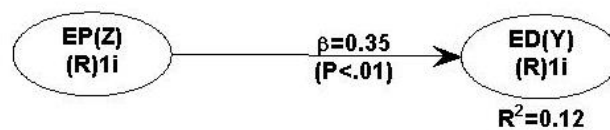
Dari tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai *R-Square* pada *environmental disclosure* bernilai 0,219 hal ini bermakna variabel independen yaitu kepemilikan publik dan liputan media dan variabel intervening *environmental Performance*

mampu menjelaskan variabel dependen yaitu environmental disclosure sebesar 21,9% sementara 78,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini nilai *R-Square* 21,9% tergolong kategori lemah (sholikin & Ratmono, 2013). Selanjutnya nilai *R-Square* pada *environmental Performance* adalah 0,189 hal ini bermakna bahwa variabel independen yaitu kepemilikan publik mampu menjelaskan 18,9% variabel *environmental Performance* sedangkan 81,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. nilai *R-Square* 81,1% tergolong kategori lemah (sholikin & Ratmono, 2013).

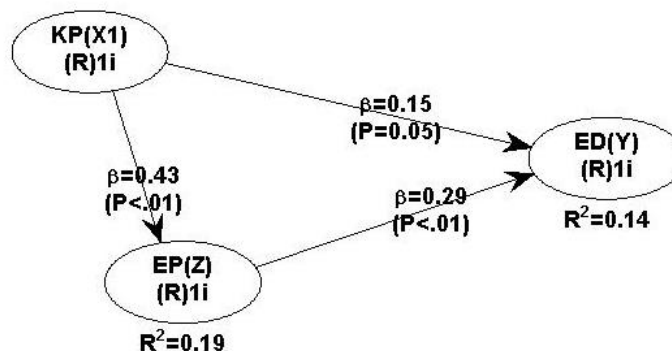
4.1.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Path Analysis digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel penelitian yang terdiri variabel kepemilikan publik (X1), liputan media (X2), *environmental disclosure* (Y), dan *environmental performance* (Z). hasil analisis jalur dari penelitian ini:





Gambar 4.1 Hasil Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)



Gambar 4.2 Hasil Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Tabel 4.4 Hasil Analisis Jalur (*Path Analysis*)

	Path Coefficients	P-Value	Keterangan
KP(X1) terhadap EP(Z)	0,435	<0,001	Positif signifikan
KP(X1) terhadap ED(Y)	0,266	<0,001	Positif signifikan
KP(X1) terhadap ED(Y) melalui EP(Z)	0,145	0,05	Mediasi sebagian (<i>partial mediation</i>)
EP(Z) terhadap ED(Y)	0,347	<0,001	Positif signifikan
LM(X2) terhadap ED(Y)	0,468	<0,001	Positif signifikan

Sumber: Data diolah 2022

Berdasarkan hasil analisis jalur yang terdapat di tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa:

1. Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap *Environmental performance*

Hipotesis dalam hubungan ini menyatakan bahwa Kepemilikan Publik berpengaruh positif signifikan terhadap *Environmental performance*. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien jalur 0,435 dan nilai *p-value* <0,001 dimana nilainya kurang dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kepemilikan

publik berpengaruh positif signifikan terhadap *Environmental performance* maka H1 diterima.

2. Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap *Environmental Disclosure*

Hipotesis dalam hubungan ini menyatakan bahwa Kepemilikan Publik berpengaruh positif signifikan terhadap *Environmental disclosure*. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien jalur 0,266 dan nilai *p-value* <0,001 dimana nilainya kurang dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kepemilikan publik berpengaruh positif signifikan terhadap *Environmental disclosure* maka H2 diterima.

3. Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap *Environmental Disclosure* melalui *Environmental performance*

Hipotesis dalam hubungan ini menyatakan bahwa Kepemilikan Publik berpengaruh positif signifikan terhadap *Environmental Disclosure* melalui *Environmental performance*. Hasil penelitian menunjukkan jika pengaruh langsung (*direct effect*) memiliki nilai koefisien jalur 0,266 dan nilai *p-value* <0,001 dan untuk pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) menunjukkan koefisien jalur kepemilikan publik terhadap *environmental performance* bernilai 0,435 dengan *p-value* <0,001. *environmental performance* terhadap *environmental disclosure* memiliki nilai koefisien jalur 0,347 dan *p-value* <0,001 dan nilai kepemilikan publik terhadap *environmental disclosure* melalui *environmental performance* memiliki nilai koefisien jalur 0,145 dengan *p-value* 0,05.

Berdasarkan model mediasi hasil tersebut menunjukkan koefisien jalur *c* lebih besar dibanding *c'* dengan nilai *p-value* tetap signifikan. Sehingga pengaruh

kepemilikan publik terhadap *environmental disclosure* melalui *environmental performance* merupakan mediasi sebagian (*partial mediation*). Sedangkan dengan metode *variance accounted for* (VAF) sebagai berikut:

Tabel 4.5 Penghitungan VAF Kepemilikan publik terhadap *environmental disclosure*

Keterangan	Hasil Perhitungan
Pengaruh langsung KP(X1) terhadap ED(Y) =0,266	0,266
Pengaruh tidak langsung KP(X1) terhadap EP(Z)=0,435 EP(Z) terhadap ED(Y)= 0,347 $0,435 \times 0,347$	0,150945
Pengaruh total (0,266+0,150945)	0,416945
VAF= Pengaruh tidak langsung / pengaruh total	0,3620

Sumber: Data diolah 2022

Hasil dari VAF yang terdapat di tabel 4.5 memiliki nilai 0,3620 atau 36,20% dengan *p-value* pada hubungan langsung maupun tidak langsung kurang dari 0,05. Hasil ini menunjukkan peran mediasi yang terjadi adalah mediasi sebagian (*partial mediation*) sehingga H3 diterima.

4. Pengaruh *environmental performance* terhadap *environmental disclosure*

Hipotesis dalam hubungan ini menyatakan bahwa *environmental performance* berpengaruh positif signifikan terhadap *Environmental disclosure*. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien jalur 0,347 dan nilai *p-value* <0,001 dimana nilainya kurang dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa *environmental performance* berpengaruh positif signifikan terhadap *Environmental disclosure* maka H4 diterima.

5. Pengaruh Liputan Media terhadap *environmental disclosure*

Hipotesis dalam hubungan ini menyatakan bahwa liputan media berpengaruh positif signifikan terhadap *Environmental disclosure*. Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien jalur 0,468 dan nilai *p-value* <0,001 dimana nilainya kurang dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa liputan media berpengaruh positif signifikan terhadap *Environmental disclosure* maka H5 diterima.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap *Environmental performance*

4.2.2 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap *Environmental Disclosure*

4.2.3 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap *Environmental Disclosure* melalui *Environmental performance*

4.2.4 Pengaruh *Environmental Performance* Terhadap *Environmental Disclosure*

4.2.5 Pengaruh Liputan Media terhadap *environmental disclosure*

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah:

1. Kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap *environmental performance*.
2. Kepemilikan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Environmental disclosure*.
3. Kepemilikan Publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Environmental Disclosure* melalui *Environmental performance*.
4. *Environmental performance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *environmental disclosure*.
5. Liputan media berpengaruh positif dan signifikan terhadap *environmental disclosure*.

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

- Azzam, Abdullah. (2020). Aktivis Lingkungan Gelar Aksi saat Sidang Perdana Pencemaran Bantaran Sungai Surabaya. *Bisnis.com*, 5 Oktober 2020. Diakses pada 11 Januari 2021. <https://foto.bisnis.com/view/20201005/1300987/aktivis-lingkungan-gelar-aksi-saat-sidang-perdana-pencemaran-bantaran-sungai-surabaya>
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (2018). The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 25(3), 310–324. <https://doi.org/10.1177/1350506818764762>
- Ciriyani, N. K., & Putra, I. M. P. D. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan umur perusahaan pada pengungkapan informasi lingkungan. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(3), 2091–2119.
- Cormier, D., & Gordon, I. M. (2001). An examination of social and environmental reporting strategies. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 14(5), 587–617. <https://doi.org/10.1108/EUM00000000006264>
- Darma, B. D., Arza, F. I., & Halmawati, H. (2019). Pengaruh Pengungkapan Media, Kinerja Lingkungan Dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility: *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 78–89. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.63>
- Deegan, C. (2002). Introduction: The legitimising effect of social and environmental disclosures – a theoretical foundation. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 282–311. <https://doi.org/10.1108/09513570210435852>
- Dewi, I. A. P. O. Y., & Yasa, G. W. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tipe Industri Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Environmental Disclosure. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(3), 2362–2391.
- Diantimala, Y., & Amril, T. A. (2018). The Effect of Ownership Structure, Financial and Environmental Performances on Environmental Disclosure. *Accounting Analysis Journal*, 7(1), 70–77. <https://doi.org/10.15294/aaj.v7i1.20019>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Pacific Sociological Association Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *Source: The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.
- Fajriah, N. (2014). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Lingkungan (Environmental Disclosure) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012)*. 1–61.
- Firmanda, E., Munthe, I. L. S., & Manik, T. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Kepemilikan

- Publik Terhadap Kinerja Lingkungan Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Jurnal Repositori Umrah, Februari*(1), 1–26. <https://jurnal.umrah.ac.id/archives/6783>
- Julekhah, F., & Rahmawati, E. (2019). Pengaruh Media Exposure, Sensitivitas Industri, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik dan Profitabilitas Terhadap Environmental Disclosure dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. In *Bisnis Indonesia* (Vol. 3, Issue 1).
- Junaidi. (2014). Transformasi Data Ordinal ke Interval dengan Microsoft Office Excel. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi: Seri Tutorial Analisis Kuantitati*, 8, 5–8. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.13140/RG.2.1.3132.1764>
- Juniartha, I. M., & Dewi, R. R. (2017). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kinerja Lingkungan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Lingkungan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(2), 117. <https://doi.org/10.25105/jat.v4i2.4843>
- Jupe, R. (2005). Disclosures in Corporate Environmental Reports: A Test of Legitimacy Theory. *Accounting and Business Research* (2005) 19(76) 3-8, 19(76), 3–8. <https://kar.kent.ac.uk/69955/>
- Lesmana, Iyus. (2020). LSM Amdal Surati Kementrian LH Soal Limbah dan Debu Krakatau Posco. Bantenhits.com, 24 November 2020. Diakses pada 11 Mei 2021. <https://bantenhits.com/2020/11/24/lsm-amdal-surati-kementerian-lh-soal-limbah-dan-debu-krakatau-posco/>
- Lu, Y., & Abeysekera, I. (2014). Stakeholders' power, corporate characteristics, and social and environmental disclosure: Evidence from China. *Journal of Cleaner Production*, 64, 426–436. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2013.10.005>
- Luo, W., Guo, X., Zhong, S., & Wang, J. (2019). Environmental information disclosure quality, media attention and debt financing costs: Evidence from Chinese heavy polluting listed companies. *Journal of Cleaner Production*, 231, 268–277. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.05.237>
- Magness, V. (2006). Strategic posture, financial performance and environmental disclosure: An empirical test of legitimacy theory. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 19(4), 540–563. <https://doi.org/10.1108/09513570610679128>
- Meng, X. H., Zeng, S. X., Shi, J. J., Qi, G. Y., & Zhang, Z. B. (2014). The relationship between corporate environmental performance and environmental disclosure: An empirical study in China. *Journal of Environmental Management*, 145, 357–367. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2014.07.009>
- Ningsih, S., & Dukalang, H. H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada

- Analisis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53. <https://doi.org/10.34312/jjom.v1i1.1742>
- Noviani, N. K. D. N. U., & Suardana, K. A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Political Cost Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Environmental Disclosure Dalam Laporan Tahunan. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 1904. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i03.p17>
- Nuranisa, I. (2020). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Sertifikasi Iso 14001, Liputan Media, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Lingkungan. *Orphanet Journal of Rare Diseases*, 21(1), 1–155.
- Oktafianti, D., & Rizki, A. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial , Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Corporate Environmental Disclosure Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Sosial dalam Laporan Tahunan (Studi pada Perusahaan Peserta Proper 2011-2013). *Simposium Nasional Akuntansi XVIII Lampung*, 1–22.
- Putri, Y. P., Syafiitri, Y., & Anggraini, M. D. (2018). The Effect Of Ownership Structure Managerial And Public Ownership On Enviromental Disclosure (Studies Empirical On Manufacture Companies Listed On The Bei Period 2014-2018). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 5–48.
- Prabowo, Haris. (2020). Warga Sukoharjo Masih Terganggu Bau Limbah PT. RUM. *Tirto.id*, 7 April 2020. Diakses pada 5 April 2021. <https://tirto.id/warga-sukoharjo-masih-terganggu-bau-limbah-pt-rum-eLxn>
- Rahajeng, R. G. (2010). Faktor - Faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan. *Jurnal Online FE UNDIP*, 1–24.
- Rahayu, P. (2015). Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Profitabilitas Dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. *SKripsi Dipublikasikan. Universitas Negeri Semarang*.
- Rahayu, P., & Anisyukurlillah, I. (2015). Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Profitabilitas Dan Media Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Accounting Analysis Journal*, 4(3), 1–9. <https://doi.org/10.15294/aaj.v4i3.8300>
- Rahmawati, S., & Budiwati, C. (2018). Karakteristik Perusahaan, ISO 14001, dan Pengungkapan Lingkungan: Studi Komparatif di Indonesia dan Thailand. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 18(1), 74. <https://doi.org/10.20961/jab.v18i1.268>
- Ratmono, D., & Selviana. (2019). Pengaruh Kinerja Karbon, Karakteristik Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–10.

- Rupley, K. H., Brown, D., & Marshall, R. S. (2012). Governance, media and the quality of environmental disclosure. *Journal of Accounting and Public Policy*, 31(6), 610–640. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2012.09.002>
- Sari, W. H., Agustin, H., & Mulyani, E. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Lingkungan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 18–34. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.53>
- Sihombing, L. S. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Lingkungan (Studi pada Perusahaan yang memperoleh PROPER). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 519–529.
- Solikhah, B., & Winarsih, A. M. (2016). Pengaruh Liputan Media, Kepekaan Industri, dan Struktur Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Pengungkapan Lingkungan (The Effect Of Media Coverage, Industry Sensitivity and Corporate Governance Structure on Environmental Disclosure Quality). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 13(1), 1–22.
- Sriayu, G. A. P. W., & Mimba, N. P. S. H. (2013). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *E-Jurnal Akuntansi*, 5(2), 326–344.
- Suchman, M. C. (1995). and Strategic Managing Legitimacy: Approaches. *Academy of Management Review*, 20(3), 571–610. <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.108.2768&rep=rep1&type=pdf>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supranto. (2011). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan. Jakarta: Rineka Cipta
- Tanjung, R. B. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Lingkungan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2859>
- UU No. 40 Tahun 2007 pasal 74 Tentang Perseroan Terbatas. Presiden Republik Indonesia.
- Widyawati, & Hardiningsih, P. (2022). Apakah Kinerja Lingkungan Mempengaruhi Pengungkapan Lingkungan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(02), 2022, 924. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Yamin, S., & Kurniawan, H. (2009). SPSS Complete: Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan software SPSS. Jakarta: Salemba Infotek
- Zhang, Y., & Zhang, C. (2018). *Environmental Performance, Environmental Disclosure and the Role of media*. 51(Icemgd), 221–226.

<https://doi.org/10.2991/icemgd-18.2018.36>